Analisis Pengaruh Investasi Aktiva Tetap , Intensitas Modal dan Pangsa Pasar

Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go-Publik di Bursa Efek Jakarta

Tahun 2009-2010

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Debries Jatmiko

Nomor Mahasiswa : 08311025

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2012

Analisis Pengaruh Investasi Aktiva Tetap , Intensitas Modal dan Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go-Publik di Bursa Efek Jakarta tahun 2009-2010

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata -1 jurusan Menejemen Keuangan

Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Debries Jatmiko

Nomor Mahasiswa : 08311025

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2012

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Debries Jatmiko, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Analisis Pengaruh Investasi Aktiva Tetap , Intensitas Modal dan Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go-Publik di Bursa Efek Jakarta tahun 2009-2010", adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolaholah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, April 2012

Yang membuat pernyataan,

Debries Jatmiko

08311025

Analisis Pengaruh Investasi Aktiva Tetap , Intensitas Modal dan Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go-Publik di Bursa Efek Jakarta Tahun 2009-2010

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh :

Nama	: Debries Jatmiko
Nomor Mahasiswa	: 08311025
Jurusan	: Manajemen

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 15 mei 2012

Dosen Pembimbing,

(Dra. Kartini, M.Si)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Pengaruh Investasi, Aktiva Tetap, Intensitas Modal dan Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go-Publik di Bursa Efek Jakarta Tahun 2009-2010

Disusun Oleh: DEBRIES JATMIKO
Nomor Mahasiswa: 08311025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 21 Juni 2012

Penguji/Pemb. Skripsi	: Dra. Kartini, M.Si	.....
Penguji	: Drs. Abdul Moin, MBA	.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

MOTTO

“ Janganlah kamu berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu dan janganlah kamu terlalu bergembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Allah tidak senang kepada orang-orang yang sombong dan menepuk dada. ”

(QS. Al-Hadid : 23)

“ Ya Allah, perbaikilah agamaku yang merupakan pokok urusanku, perbaikilah duniaku yang merupakan penghidupanku, dan perbaikilah akhiratku yang merupakan tempat kembaliku. Jadikanlah kehidupanku selalu bertambah kebaikanku, dan jadikanlah kematianku sebagai palepas dari segala kejelekan.”

(HR Muslim)

“ Keindahan adalah sesuatu yang menarik jiwamu, keindahan adalah cinta yang tidak memberi namun menerima. Ketika engkau menemukan keindahan didalam relung hatimu, itulah keagungan yang merupakan perpaduan antara penderitaan dan kebahagiaan.”

(Kahlil Gibran)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang orang yang saya sayangi yaitu :

- Untuk Ayahanda tercinta Edi Djatmiko dan Ibu yang saya sayangi Laila Idawati terimakasih atas doa, nasihat, serta dukungannya selama ini.

- Untuk Linda Mayasari terimakasih sudah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, dan sudah menemani hari-hariku bersama Luna.

- Untuk kakakku Sindu Pranata terimakasih sudah memberikan nasehat kepada saya, dan semoga kakak cepat nikah.Amin.

- Untuk saudara seperjuangan Arie Muslandany, dan MarditYo Tulus Titanto terimakasih atas suportnya . mari kita berlomba untuk menjadi seorang yang sukses, di dunia dan akhirat.

- Untuk semua mahasiswa Manajemen UII 2008, semangat untuk menyelesaikan Skripsinya.

KATA PENGANTAR

"Bismillahirrahmanirrahiim"

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dan segala puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Pemberi Petunjuk , tempat kita memasrahkan segalanya, Yang Maha Memelihara, Yang Maha mendatangkan bahaya dan manfaat. Sholawat dan salam kami sampaikan Kepada junjungan kita, manusia teladan kita, Rosulullah Muhammmad saw, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, amin.

Alhamdulillahi Robbil'aalamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan kecuali rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, atas pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Investasi Aktiva Tetap , Intensitas Modal Tertimbang dan Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go-Publik di Bursa Efek Jakarta", Sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan maupun motivasi sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar. Maka dalam kesempatan ini penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA Selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia beserta seluruh staff pengajar, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa kuliah.
2. Ibu Dra. Kartini, M.Si Selaku dosen pembimbing Skripsi dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan,arahan, kritik, dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada beliau penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga.
3. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak saya Edi Djatmiko dan Ibu Tercinta Laila Idawati yang dengan setulus hati mencurahkan kasih sayang dan tak henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis serta telah sekuat tenaga memenuhi segala kebutuhan penulis.
6. Sindu Pranata, terimakasih sudah mensuport sampai skripsi ini selesai.
7. Untuk saudara seperjuangan Arie Muslandany, dan Mardityo Tulus Titanto terimakasih atas suportnya . mari kita berlomba untuk menjadi seorang yang sukses, di dunia dan akhirat.
8. Ibu Tati, Mba Wiee, juga Nita terima kasih telah memberikan tempat tinggal selama di jogja. Semoga tuhan membalas semua kebaikan kalian.
9. CUTTER Dito, Arie, Tulus, Asih, juga Nita terima kasih atas dukungan selama ini kalian sudah termasuk keluarga disini.

10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya, amien...

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 juni 2012

Debries Jatmiko

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme ii

Halaman Pengesahan iii

Berita Acara Ujian Skripsi iv

Motto v

Halaman Persembahan vi

Kata Pengantar vii

Daftar Isi x

Daftar Tabel xiv

Daftar Gambar xv

Daftar Lampiran xvi

Abstrak xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Batasan Masalah 5

1.4 Tujuan Penelitian 6

1.5 Manfaat Penelitian 6

1.6 Sistematika Penulisan 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1 Laporan Keuangan 9

2.2 Profitabilitas sebagai alat ukur kinerja Perusahaan..... 10

2.3 Intensitas Modal..... 10

2.4 Pangsa Pasar 12

2.5 Aktiva Tetap..... 14

2.5.1 Karakteristik Aktiva Tetap..... 18

2.5.2 Manajemen Aktiva Tetap..... 19

2.5.3 Investasi Dalam Aktiva Tetap..... 19

2.6 Peneliti Terdahulu..... 20

2.7 Kerangka Konseptual 24

2.8 Hipotesis Penelitian..... 24

BAB III METODE PENELITIAN 26

3.1 Subjek Penelitian 26

3.1.1 Populasi Penelitian 26

3.1.2 Sampel Penelitian 27

3.2 Variabel Penelitian 28

3.3 Identifikasi Variabel 28

3.4 Variabel Dependent..... 28

3.5 Variabel Independent..... 30

3.6 Metode Pengumpulan Data 32

3.4 Teknik Analisis Data 32

3.5.1 Metode Analisis……. 33

3.5.2 Koefisien Determinasi……..…….. 33

3.5.3 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik…….…… 34

3.5.4 Uji Regresi Berganda…….…… 37

3.5.5. Uji Parsial……..……38

3.5.6. Uji Simultan…….. 40

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN..... 42

4.1 Gambaran Umum Data 42

4.2 Pengujian Asumsi Klasik…….....…44

4.2.1 Uji Multikolinearitas ROA …….....….45

4.2.2 Uji Multikolinearitas ROE.....…..... 45

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas ROA ….....…….....,..... 46

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas ROE …….…….,……..... 47

4.2.5 Uji Autokorelasi ROA …….,…...……. 48

4.2.5 Uji Autokorelasi ROE ……..,,.……. 48

4.2.5 Uji Normalitas Data ..……...,,.……. 49

4.2.5 Koefisien Determinasi R2 (R Square) ROA …….,,.……. 50

4.2.5 Koefisien Determinasi R2 (R Square) ROE . 50

4.3 Uji Hipotesis Secara Simultan .....,,..... 51

4.3.1 Uji F ROA .....…….....,…..... 51

4.3.2 Uji F ROE .....…….....….....52

4.4 Regresi Linier Berganda & Uji Hipotetsis Secara Parsial……..... 53

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda ROA……..……. 54

4.4.2 Uji Hipotesis Parsial Terhadap ROA……..…. 55

4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda ROE……..……. 58

4.4.4 Uji Hipotesis Parsial Terhadap ROE……..……. 60

BAB V PENUTUP..... 63

5.1.Kesimpulan..... 63

5.2.Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN-LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Identifikasi Sampel Penelitian …..…….....…… 27

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... 42

4.2 Uji Multikolinearitas ROA ……...……... 44

4.3 Uji Multikolinearitas ROE..... 45

4.4 Uji Heteroskedastisitas ROA …….....……... 46

4.5 Uji Heteroskedastisitas ROE …….....…..... 47

4.6 Uji Autokorelasi ROA …....…….…..... 48

4.7 Uji Autokorelasi ROE.....…….…….…..... 48

4.8 Uji Normalitas Data …….……... 49

4.9 Koefisien Determinasi R2 (R Square) ROA…….…….. 50

4.1.1 Koefisien Determinasi R2 (R Square) ROE..…….. 50

4.1.1 Hasil Uji F ROA.…….……...…….. 51

4.1.1 Hasil Uji F ROE.…….……..….. 52

4.1.1 Hasil Uji T ROA.…….…….…….. 53

4.1.1 Hasil Uji T ROE.…….…….…….. 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Model Penelitian..... 24

LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama Sampel Industri dan Perusahaan..... 68

Lampiran 2. Olah Data SPSS ……..…….. 74

Lampiran 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... 85

Lampiran 4. Uji Multikolinearitas ROA & ROE…….…….…. 86

Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas ROA & ROE……...……..…….. 87

Lampiran 6. Uji Autokorelasi ROA & ROE……...……..…..... 89

Lampiran 7. Uji Normalitas Data……..... 90

Lampiran 8. Koefisien Determinasi R2 (R Square) ROA & ROE……...….. 91

Lampiran 9. Hasil Uji F ROA & ROE…….. 92

Lampiran 10. Hasil Uji T ROA & ROE……...….. 93

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Pengaruh Investasi Aktiva Tetap , Intensitas Modal dan Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go-Publik di Bursa Efek Jakarta tahun 2009-2010" yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Investasi Aktiva Tetap , Intensitas Modal dan Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go-Publik di Bursa Efek Jakarta. Yang menjadi permasalahan pokok dalam skripsi ini adalah apakah Investasi Aktiva Tetap , Intensitas Modal dan Pangsa Pasar memiliki pengaruh terhadap ROA dan ROE dan untuk mengetahui seberapa dekat pengaruh Investasi Aktiva Tetap , Intensitas Modal dan Pangsa Pasar terhadap ROA dan ROE.

*Penelitian ini menggambil sampel dari ICMD, Sampel diambil dengan menggunakan Purposive sampling**.** Pengujian dilakukan dengan menggunakan program software SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Investasi Aktiva Tetap, dan intensitas Modal Positif mempengaruhi ROA, namun Pangsa pasar berpengaruh negatif terhadap ROA. Dan Pangsa Pasar berpengaruh positif terhadap ROE, namun Intensitas Modal, Investasi Aktiva Tetap bepengaruh negatif.*

Kata Kunci : Investasi Aktiva Tetap, Intensitas Modal, Pangsa Pasar, ROA, ROE.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri manufaktur memicu perkembangan sektor industri jasa dan perdagangan, perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar.

Kinerja di dalam suatu perusahaan di setiap akhir tahun hendaknya haruslah di evaluasi untuk dapat mengetahui perkembangan perusahaan Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal. Standar internal pada umumnya mengacu pada perbandingan kinerja perusahaan saat ini dengan periode sebelumnya. Standar eksternal mengacu pada *competitive benchmarking* yang merupakan proses perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing utama atau industri (Wright et al. 1996).

Penggunaan *competitive benchmarking* harus dilakukan dengan hati-hati agar hasil yang diperoleh, dapat berguna bagi perusahaan dalam memetakan posisinya dipersaingan dunia industri. Hal yang harus kita perhatikan ketika menggunakan *competitive benchmarking* adalah perusahaan tidak terpengaruh untuk mencontoh kinerja dari pihak lain, dalam arti perusahaan tersebut meniru usaha perusahaan lain

untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Apabila kita meniru dari perusahaan lain maka dikhawatirkan nanti dapat menghilangkan nilai unik yang ada di dalam perusahaan, sehingga itu bisa membuat perusahaan gagal dalam meningkatkan kinerja perusahaan mereka.

Salah satu indikator penting dalam persaingan industri adalah daya tarik bisnis (*business attractiveness*). Dalam matriks portofolio *Boston Consulting Group* (BCG), daya tarik bisnis tercermin dari sumbu (*axis*) vertikal. Indikator daya tarik bisnis tersebut dapat diukur dari profitabilitas industri (seperti ROA dan ROE industri). *Return on assets* (ROA) merupakan alat yang pada umumnya sering digunakan untuk mengukur kinerja organisasi didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Rasio ini mencerminkan kemampuan manejemen dalam mengolah seluruh sumber daya (total aktiva) untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik suatu perusahaan. Dan rasio *return on equity* "ROE" juga di gunakan untuk mengukur kemampuan manejemen dalam menghasilkan laba atau rugi pemilik modal perusahaan. Atau pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang di investasikan di dalam perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam industri. Dari sudut pandang teori ekonomi mikro, bahwa dalam situasi kondisi persaingan, *rate of return* akan cenderung mengarah pada keseimbangan (*equality*). Jadi daya tarik bisnis yang semakin tinggi akan mendorong pendatang baru untuk masuk dalam industri sehingga laba abnormal tersebut lambat

laun akan kembali menurun menuju laba normal. Demikian juga sebaliknya bila profitabilitas industri cenderung turun, akan menyebabkan tidak menarik bagi pendatang baru, atau bahkan ditinggalkan oleh sebagian perusahaan, sehingga laba yang rendah lambat laun meningkat kembali menuju laba normal. Laba normal yang dimaksudkan di sini adalah laba yang mencerminkan keseimbangan *rate of return*.

Perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat juga menuntut pengelolaan perusahaan yang lebih baik atas faktor- faktor produksi yang dimilikinya melalui suatu proses produksi. Diantara faktor- faktor produksi tersebut adalah faktor modal berupa aktiva tetap (*fixed assets*), yang memegang peranan cukup penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Aktiva tetap berfungsi untuk mendukung menjalankan kegiatan perusahaan, yaitu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka memperoleh dana.

Syafri (2002 : 21) menyatakan " Secara umum, aktiva tetap didefenisikan sebagai seluruh aktiva berwujud yang dipergunakan dalam operasi perusahaan, yang bersifat relatif permanen, yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun." Istilah relatif permanen menunjukkan sifat dari aktiva tetap yang dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang cukup lama. Contoh dari aktiva tetap antara lain bangunan, kantor, mesin, peralatan, lahan, kendaraan pengangkutan, dan sebagainya. Pada umumnya aktiva tetap merupakan harta perusahaan yang nilainya materil dibandingkan bentuk harta lainnya.

Indikator lain dalam persaingan industri adalah posisi relatif perusahaan dalam persaingan industri. Dalam matriks portofolio BCG, daya tarik bisnis tercermin dari sumbu (*axis*) horisontal. Indikator posisi relatif perusahaan dalam persaingan industri dapat diukur dari pangsa pasar (*market share*). Semakin tinggi pangsa pasar

mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar. Pada dasarnya, seluruh aktivitas perusahaan lebih banyak bersifat pengeluaran, sedangkan penjualan merupakan unsur penerimaan. Jadi semakin besar pangsa pasar atau semakin tinggi penjualan relatif perusahaan dalam industri berarti semakin tinggi penerimaan perusahaan yang merupakan komponen penting dalam perhitungan laba perusahaan.

(Commanor dan Wilson 1967), serta (Porter 1979) mengemukakan bahwa dalam mempelajari persaingan industri, hal penting yang perlu diperhatikan adalah tingkat hambatan untuk keluar masuk industri (*barrier to entry*). Penggunaan rasio intensitas modal (*capital intensiveness*) yang diukur dari total aktiva terhadap penjualan sebagai indikator *barrier to entry*. Semakin tinggi rasio intensitas modal menjadi semakin tidak menarik bagi pendatang baru untuk masuk industri. Hal tersebut karena dibutuhkan lebih banyak aset untuk menghasilkan setiap unit penjualan.

Garis besar pembahasan dari penilitian ini adalah mencoba untuk mengetahui pengaruh investasi aktiva tetap, intensitas modal, pangsa pasar di dalam perusahaan manufaktur terhadap ROA dan ROE yang terdapat di Bursa Efek Jakarta Tahun 2009 – 2010.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang di atas, Ditengah situasi dan kondisi perekonomian indonesia yang sering terguncang dengan adanya inflasi dan berbagai krisis, perusahaan manufaktur mampu menunjukkan performa yang baik meskipun tidak dipungkiri terkena imbas juga oleh perubahan kondisi perekonomian. Maka penelitian ini di maksutkan untuk menguji apakah ada hubungan antara investasi aktiva tetap, intensitas modal dan pangsa pasar terhadap *return on*

asset (ROA) dan *return on equity* (ROE). Selanjutnya, permasalahan permasalahan yang di analisis dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Investasi aktiva tetap, Intensitas Modal, dan Pangsa pasar berpengaruh terhadap ROA ?
2. Apakah Investasi aktiva tetap, Intensitas Modal, dan Pangsa pasar berpengaruh terhadap ROE ?

1.3 Batasan Masalah

Populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur di Indonesia, namun di karenakan tidak semua perusahan manufaktur mempunyai data keuangan yang dibutuhkan, maka penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang telah *go-public* di Indonesia, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan data keuangan yang dibutuhkan untuk analisis. Oleh karena itu pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel adalah perusahaan-perusahaan yang telah mempublikasikan keuangannya secara kontinyu selama tahun 2009-2010 di Bursa efek Jakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh antara Investasi Aktiva Tetap, Rasio Intensitas Modal dan Pangsar Pasar terhadap ROA perusahaan.

2. Untuk menganalisis pengaruh antara Investasi Aktiva Tetap, Rasio Intensitas Modal dan Pangsar Pasar terhadap ROE perusahaan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan berkaitan dengan investasi aktiva tetap, Intensitas Modal serta Pangsa Pasar terhadap ROA dan ROE pada perusahaan manufaktur beserta variabel-variabel yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Manufaktur diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan terhadap kebijakan pembiayaan maupun ekspansi asset serta untuk langkah antisipasi terhadap semua faktor yang nantinya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Bagi akademisi dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan, melalui pendekatan dan cakupan variable yang digunakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, sistematika pembahasan masalah dimulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulan, penulisan sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pembuka yang menguraikan latar belakang masalah , perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dari penulisan ini yang meliputi tentang Laporan Keuangan, Intensitas Modal, Pangsa Pasar, Aktiva Tetap.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijabarkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa hal yang dijelaskan pada bab ini adalah tentang populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas perhitungan dalam penelitian, meliputi hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan sampel yang ada dan alat analis yang diperlukan. Pada bab ini pula akan didapat hasil dari kesimpulan dari penelitian apakah menerima Ha atau akan menolak Ho.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan serta saran-saran bagi para peneliti selanjutnya.

BAB II

Landasan Teori

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk dari akuntansi, sedangkan akuntansi sendiri merupakan suatu sistem informasi yang memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi untuk mengambil keputusan bagi siapa saja yang memerlukannya. Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen, atau pertanggung jawaban manajemen atas pemanfaatan sumberdaya yang dipercayakan kepadanya dalam mencapai tujuan perusahaan, sehingga pihak pihak berkepentingan dapat menilai apa yang telah dilakukan manajemen, agar mereka dapat mengambil keputusan ekonomi.

Laporan keuangan harus disusun sendiri dengan prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan, seperti yang di kemukakan oleh S Munawir dalam dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan (1991:2) menyatakan bahwa : Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut.

2.2 Profitabilitas sebagai alat ukur kinerja Perusahaan

Rasio profitabilitas dapat diukur dari dua pendekatan yakni pendekatan penjualan dan pendekatan investasi (Horne 1992). Ukuran yang banyak digunakan adalah *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Perhitungan ROA pada rumus dia atas menunjukkan kemampuan manajer dalam mengelola seluruh sumber daya yang ada untuk menghasilkan laba operasi. Sumber daya yang dimiliki perusahaan berasal dari dua komponen yaitu komponen modal dan komponen hutang. Rasio profitabilitas yang mencerminkan kepentingan pemilik modal adalah rasio rentabilitas modal sendiri (RMS) atau *Return On Equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS).

Besarnya ROA dan ROE seringkali tidak hanya disebabkan oleh kemampuan internal perusahaan dalam mengelola proporsi rasio-rasio keuangan seperti likuiditas *leverage* keuangan, dan produktivitas, tetapi perusahaan juga dihadapkan pada fakta harus bersaing dengan perusahaan lain dalam industri. Jadi pada bagian ini, pembahasan difokuskan pada faktor-faktor yang terkait dengan persaingan industri.

1. Rasio Intensitas Modal
2. Pangsa Pasar (*Market Share*)
3. Investasi Aktiva Tetap

2.3 Intensitas Modal

Rasio intensitas modal (*capital intesivenes*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberdayakan total aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Menurut Syamsudin (2000:62) : " Rasio intensitas modal menunjukkan efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam usaha menghasilkan volume

penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio intensitas modal berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila rasio intensitas modalnya ditingkatkan atau diperbesar. Rasio intensitas ini penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, akan tetapi menjadi lebih penting lagi untuk manajemen perusahaan karena hal ini dapat menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva didalam perusahaan".

Munawir (1988:88) menyatakan bahwa dalam menaksir rasio ini harus hati-hati karena rasio ini mempunyai beberapa kelemahan antara lain :

1. Rasio ini hanya menunjukkan hubungan antara penghasilan (*sales revenue*) dengan aktiva yang di gunakan dan tidak memberikan gambaran tentang laba yang diperoleh.

2. Penjualan adalah untuk satu periode, sedangkan total *operating assets* merupakan akumulasi kekayaan perusahaan selama beberapa periode, mungkin adanya ekspansi yang tidak segera dapat menghasilkan tambahan penjualan sehingga rasio pada tahun pertama adanya ekspansi menunjukkan rasio yang rendah.

3. Bahwa tingkat penjualan yang diperoleh mungkin sekali dipengaruhi berbagai faktor diluar kemampuan perusahaan untuk diatasi (*uncontrollable*)

Jadi guna mengurangi kelemahan-kelemahan dari rasio intesitas modal ini, biasanya sering dihubungkan dengan dengan tingkat profit yang diperoleh perusahaan atau tingkat marjinnya, yang diperoleh dengan cara membagi profit yang diperoleh dengan total penjualan netto.

2.4 Pangsa Pasar

Pangsa pasar adalah porsi dari penjualan industri dari barang atau jasa yang dikendalikan oleh perusahaan. Analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri. Ada dua teori besar mengenai pangsa pasar yaitu SCP *(structure conduct performance)* dan teori efisiensi. Teori SCP merupakan suatu model untuk menghubungkan antara struktur pasar suatu industri dengan perilaku perusahaan serta kinerjanya. Sedangkan teori efisiensi merupakan suatu model yang menjelaskan bagaimana efisinsi operasional suatu perusahaan mampu mempengaruhi kinerja perusahaan serta pangsa pasarnya.

Hasil penelitian di dunia memiliki beragam hasil yang saling mendukung kedua jenis teori tersebut. Dalam teori *Structure Conduct Performance* (SCP) dimana diyakini bahwa struktur pasar akan mempengaruhi kinerja suatu industri. Aliran ini didasarkan pada asumsi bahwa Struktur pasar akan mempengaruhi perilaku dari perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan industri secara agregat Dari sudut pandang persaingan usaha, struktur pasar yang terkonsentrasi cenderung berpotensi untuk menimbulkan berbagai perilaku persiangan usaha yang tidak sehat dengan tujuan untuk memaksimalkan profit. Perusahaan bisa memaksimalkan profit karena adanya *market power*, sesuatu yang lazim terjadi untuk perusahaan dengan pangsa pasar yang sangat dominan (*dominant position*) (Arianto, 2004).

Mahzab teori alternatifnya adalah *Relative Efficiency* (RE). Aliran ini bertentangan asumsi SCP, dimana diyakini bahwa efisiensi perusahan dapat mengakibatkan marjin (kinerja) yang tinggi, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pangsa pasarnya. Dengan demikian, struktur pasar tidak selalu mempengaruhi kinerja (Gilbert, 1984). Aliran RE mengkhawatirkan bahwa pengaturan yang terlalu ketat terhadap struktur pasar (seperti yang direkomendasikan aliran SCP) justru akan mengurangi insentif perusahaan untuk meningkatkan efisiensinya (Arianto 2004).

Secara garis besar kedua teori tersebut bertentangan pada arah pengaruh. Pada SCP meyakini bahwa pangsa pasar akan mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Di sisi lain teori efisiensi meyakini bahwa kinerja perusahaan akan mempengaruhi pangsa pasarnya.

Buzle, Gale dan Sultan (1975) mengemukakan tiga argumentasi yaitu :

1. *Economic of Scale*. Pada umumnya tingkat keuntungan yang tinggi yang diperoleh perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar adalah karena perusahaan mampu skala produksi yang ekonomis atau efisien dibandingkan perusahaan yang memiliki pangsa pasar lebih rendah.
2. *Market Power*. Para ahli ekonomi beragumentasi bahwa perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih besar cenderung akan memperoleh laba yang tinggi dari pesaing yang lebih kecil karena perusahaan memiliki keuatan pasar yang lebih besar.
3. *Quality of Management.* Penjelasan paling sederhana mengenai pangsa pasar dengan profitabiltas adalah bahwa keduanya mencerminkan kualitas manajemen. Manajer yang baik akan mampu meningkatkan pangsa pasar, kemampuan dalam mengendalikan biaya, dan mendorong produktivitas karyawan secara optimal.lebih lanjut setelah perusahaan mencapai posisi leader, maka memudahkan perusahaan mengembangkan bidang baru untuk mempertahankan kepemimpinan dibandingkan yang lain.

Pangsa pasar digunakan pada penelitiian ini adalah pangsa pasar relatif, maksudnya adalah pangsa pasar yang dipakai tidak meliputi semua perusahaan yang ada dalam industri tersebut, hanya perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya selama periode penelitian. Semakin tinggi nilai rasio pangsa pasar (mendekati 1) berarti semakin

kuat posisi perusahaan pasar. Sebaliknya, semakin rendah rasio pangsa pasar (mendekati 0) berarti semakin lemah posisi perusahaan dalam memperebutkan pasar.

2.5 Aktiva Tetap

Pada umumnya aktiva pada perusahaan terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lain- lain. Dalam perusahaan, aktiva tetap bias menempati bagian yang sangat signifikan pada total aktiva perusahaan secara keseluruhan. Menurut Smith (1987 : 429): " Aktiva tetap berwujud (*plant asset*) mempunyai wujud dan dengan demikian dapat diamati dengan satu atau lebih panca indera, memiliki karakteristik umum, yaitu memberi manfaat ekonomi pada masa mendatang bagi perusahaan."

Menurut Warren (2005 : 21): "Aktiva tetap (*fixed assets*) merupakan aktiva jangka panjang atau aktiva yang relatif permanen, yang dapat disebut aktiva berwujud (*tangible assets*). Aktiva tersebut dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari operasi normal." Dengan demikian dapat diartikan bahwa ciri aktiva tetap itu adalah berwujud, dimiliki oleh perusahaan, pemakaiannya lebih dari satu tahun, dipergunakan dalam operasi perusahaan, dan tidak dimaksudkan dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan.

Ada kalanya suatu aktiva dimiliki bukan untuk digunakan dalam kegiatan operasi normal, misalnya lahan yang dimiliki untuk tujuan ekspansi di masa yang akan datang, dilaporkan dalam neraca sebagai investasi jangka panjang bukan sebagai aktiva tetap.

Nama- nama deskriptif lain bagi aktiva- aktiva ini adalah aktiva pabrik (*plant assets*), atau properti, pabrik, dan peralatan (*property, plant, and equipment*).

Aktiva tetap dikelompokkan dalam berbagai sudut antara lain :

a. Sudut substansi, aktiva tetap dibagi atas:

1. *Tangible Assets* atau aktiva berwujud seperti lahan, mesin, gedung, dan peralatan.
2. *Intangible Assets* atau aktiva yang tidak berwujud seperti, Hak Guna Usaha, *Goodwill-Patents, Copyright,* Hak Cipta, *Franchise*, dan lainlain.

b. Sudut disusutkan atau tidak, aktiva tetap dibagi atas :

1. *Depreciated Plant Assets* yaitu aktiva tetap yang disusutkan seperti *building* (bangunan), *equipment* (peralatan), *machinary* (mesin), inventaris, jalan dan lain- lain.
2. *Undepreciated Plant Assets*, aktiva tetap yang tidak disusutkan seperti *land* (tanah).

c. Berdasarkan jenis, aktiva tetap dibagi atas :

1. Lahan (*Land*) yaitu bidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong yang dimiliki dan dipergunakan dalam operasi perusahaan. Dalam akuntansi apabila ada lahan yang didirikan bangunan di atasnya harus dipisahkan pencatatanya dari lahan itu sendiri. Khusus bangunan yang dianggap sebagai bagian dari lahan tersebut atau dapat juga meningkatkan nilai gunanya seperti, riol, jalan, dan lain- lain dapat digabungkan dalam nilai lahan.
2. Bangunan atau Gedung (*Building*) yaitu bangunan yang berdiri di atas bumi ini baik di atas lahan/ air. Pencatatannya harus terpisah dari lahan yang menjadi lokasi gedung itu. Perusahaan dapat memiliki hanya satu bangunan untuk berbagai aktivitas atau memiliki berbagai bangunan yang terpisah, misalnya

untuk produksi sendiri, untuk penjualan barang sendiri, untuk kegiatan administrasi sendiri.

3. Mesin- mesin (*Machinery*) yaitu mesin- mesin dan alat perlengkapannya yang dipergunakan dalam mengolah bahan dasar menjadi barang jadi (proses pembuatan barang).
4. Kendaraan atau Alat Pengangkutan (*Delivery Equipment*) yaitu semua alat atau kendaraan yang dimiliki dan dipergunakan untuk pengangkutan barang.
5. Perabot seperti, kursi, meja dan bangku, rak barang, etalase dan perabot lainnya termasuk perabot laboratorium, perabot pabrik yang merupakan isi dari suatu bangunan.
6. Inventaris/Peralatan yaitu peralatan yang dianggap merupakan alatalat besar yang digunakan dalam perusahaan seperti inventaris kantor,inventaris pabrik, inventaris laboratorium, inventaris gedung, dan lainlain.
7. Prasarana, seperti jalan, jembatan, riol, pagar, dan lain- lain.
8. Sumber- sumber alam (Natural Resources), misalnya tambang batu bara, hutan kayu, kebun buah- buahan.

d. Sudut pergerakan, aktiva tetap dibagi atas :

1. Aktiva tak bergerak *(Real Propperty*)
2. Aktiva bergerak *(Personal Property*)

2.5.1 Karakteristik Aktiva Tetap

Terdapat beberapa kharakteristik aktiva tetap adalah sebagai berikut :

1. Aktiva tetap merupakan aktiva jangka panjang atau aktiva yang relative permanen, yang berwujud karena ada secara fisik dimiliki dan di gunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijualsebagai bagian dari operasi normal.

2. Manfaat keekonomian yang diwujudkan dalam suatu pos aktiva tetap dikonsumsi oleh perusahaan sepanjang masa manfaat aktiva.

3. Bersamaan dengan manfaat keekonomian yang diwujudkan dalam aktiva tetap yang dikonsumsi oleh perusahaan, jumlah tercatat aktiva berkurang untuk mencerminkan konsumsi ini, biasanya dalam bentuk beban penyusutan (depresiasi).

4. Pengendalian aktiva tetap dilaksanakan pada saat perencanaan perolehan aktiva tersebut, sehingga otorisasi system peralihan aktiva tetap diterapkan pada saat perencanaan perolehan dan pada saat pelaksanaan rencana perolehan aktiva tetap.

5. Frekuensi terjadinya transaksi yang mengubah aktiva relative sedikit bila dibandingkan dengan transaksi yang mengubah aktiva lancar, namun umumnya menyangkut rupiah yang besar.

2.5.2 Manajemen Aktiva Tetap

Aktiva tetap menuntut pemanfaatan optimum selama taksiran ilmu ekonomisnya. Oleh karena itu,perlu di bentuk satu fungsi yang memiliki tanggung jawap untuk mengatur penggunaan, pemindahan, pemberian otorisasi penghentian aktiva tetap. Jika masing-masing fungsi memiliki wewenang untuk menggunakan, memindahkan, dan menghentikan pemakaian aktiva tetap, penggunaan aktiva tetap tidak akan optimum, karena aktiva tetap menganggur di suatu fungsi tidak dapat segera dimanfaatkan oleh fungsi lain.dengan demikian terdapat wewenang yang dimiliki bagian aktiva tetap adalah :

1. Menempatkan aktiva tetap ditangan fungsi pemakai aktiva tetap.
2. Memberikan otorisasi pemindahan aktiva tetap dari fungsi satu kefungsi lainnya.
3. Memberikan otorisasi penghentian aktiva tetap.
4. Memberikan otorisasi pengiriman aktiva tetap kepihak luar untuk keperluan reparasi.

2.5.3 Investasi Dalam Aktiva Tetap

Definisi investasi yang diberikan IAI dan SAK (2002 :13.1) adalah: “investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (acceration of wealth) melalui distribusi hasil investasi untuk apresiasi nilai atau, untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.”

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa investasi dalam aktiva tetap sangat penting dan harus diperhatikan sebaik baiknya oleh manajemen perusahaan karena :

1. Investasi aktiva tetap membutuhkan dana yang besar.
2. Dana yang dialokasikan untuk invesatsi aktiva tetap terikat dalam jangka waktu yang lama.
3. Investasi dalam aktiva tetap menyagkut hapan memperoleh peningkatan penjualan dan keuntungan di masa depan.
4. Kekeliruan yang memutuskan investasi aktiva tetap mempuyai dampak yang harus dipikul dala jangka waktu yang lama.

2.6 Peneliti Terdahulu

Dalam penelitian Martono (2002) tentang *analisis pengaruh profitabilitas industri, leverage keuangan tertimbang, dan intensitas modal tertimbang serta pangsa pasar, terhadap ROA dan ROE perusahaan Manufactur yang go-public di Indonesia.* Data pada penelitian ini adalah 77 laporan keuangan perusahaan Manufactur yang *go-public* di Indonesia, dengan periode pengamatan selama 4 periode antara tahun 1994-1997. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Kesimpulan dari penelitian ini ROA industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan, rasio leverage keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan, rasio intensitas modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan, pangsa pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA perusahaan . ROE industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan, rasio leverage keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE perusahaan,

rasio intensitas modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE perusahaan, pangsa pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan.

Lyla (2005) melakukan penelitian tentang *pengaruh profitabilitas industri, leverage keuangan tertimbang, dan intensitas modal tertimbang terhadap ROA dan ROE perusahaan kayu dan pengolahannya di Bursa Efek Jakarta.* Data pada penelitian ini adalah 5 laporan keuangan perusahaan kayu dan pengolahannya yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, dengan periode pengamatan selama 3 periode antara tahun 2002-2004. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Penelitian ini menyimpulkan ROA industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan, rasio leverage keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan, rasio intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan. ROE industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan, rasio leverage keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE perusahaan, rasio intensitas modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE perusahaan.

Penelitian oleh Robert Sanjaya (2006), meneliti tentang *analisis pengaruh profitabilitas industri, leverage keuangan tertimbang, dan intensitas modal tertimbang serta pangsa pasar, terhadap ROA dan ROE perusahaan keuangan yang go-public di Indonesia.* Data pada penelitian ini adalah 43 laporan keuangan perusahaan keuangan yang go-public di Indonesia, dengan periode pengamatan selama 7 periode antara tahun 1998-2004. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Kesimpulan dari penelitian ini ROA industri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan, rasio leverage keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA perusahaan, rasio intensitas modal berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap ROA perusahaan, pangsa pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA perusahaan . ROE industri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE perusahaan, rasio leverage keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE perusahaan, rasio intensitas modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE perusahaan, pangsa pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan.

Penelitian Fitri Yulia (2008), tentang *Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.* Data pada penelitian ini adalah 30 laporan keuangan perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, dengan periode pengamatan selama 5 periode antara tahun 2001-2005. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pangsa pasar berpengaruh secara signifikan terhadap ROA perusahaan, rasio leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA perusahaan, dan intensitas modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA perusahaan. Serta pangsa pasar berpengaruh secara signifikan terhadap ROE perusahaan, rasio leverage berpengaruh secara signifikan terhadap ROE perusahaan, dan intensitas modal berpengaruh secara tidak signifikan terhadap ROE perusahaan.

Ony (2008), tentang Pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas pada PT. PLN persero distribusi jawa barat dan banten. Data pada penelitian ini adalah laporan keuangan milik PT. PLN persero selama 5 periode yaitu 2002 sampai dengan 2006. Teknik analisis yang di gunakan adalah regeresi linier sederhana, analisis korelasi pearson, koefisien determinasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi aktiva

tetap berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Pengaruh ini dinyatakan dalam kategori “hubungan yang sangat erat”, dan sifat hubungannya adalah searah, artinya semakin besar investasi aktiva tetap maka profitabilitas perusahaan semakin besar.

2.7 Kerangka Konseptual

2.1 Model penelitian

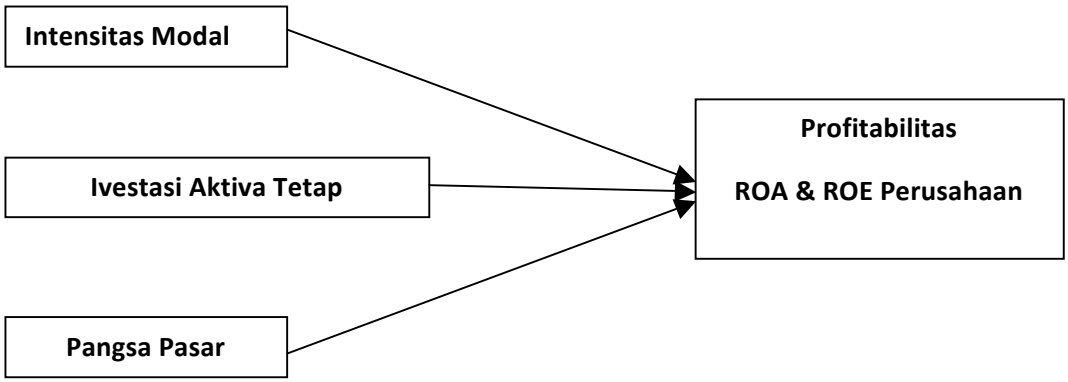

2.8 Hipotesis Penelitian

H_{a1} = Investasi aktiva tetap berpengaruh secara signifikan terhadap ROA perusahaan Manufaktur yang telah *go-public.*

H_{a2} = Intensitas modal berpengaruh secara signifikan terhadap ROA perusahaan Manufaktur yang telah *go-public.*

H_{a3} = Pangsa pasar berpengaruh secara signifikan terhadap ROA perusahaan Manufaktur yang telah *go-public.*

H_{a4} = Investasi aktiva tetap berpengaruh secara signifikan terhadap ROE perusahaan Manufaktur yang telah *go-public.*

H_{a5} = Intensitas modal berpengaruh secara signifikan terhadap ROE perusahaan Manufaktur yang telah *go-public.*

H_{a6} = Pangsa pasar berpengaruh secara signifikan terhadap ROE perusahaan Manufaktur yang telah *go-public*.

BAB III

METODOLOGI PENELTIAN

3.1 Subjek Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah semua individu atau unit-unit yang menjadi objek penelitian, sedangkan sebagian individu atau unit-unit yang diambil dari populasi disebut sampel (cuplikan). Pengambilan populasi ini menggunakan purposive sampling yang dimana telah di tetapkan kriteria-kriteria tertentu yang dapat memudahkan penulis diantaranya, yaitu:

1. Individu atau unit-unit dalam populasi sifatnya homogen.
2. Untuk proxy data industri, dalam setiap industri perusahaan yang di ambil sebagai sempel dalam setiap industri adalah 70 % dari data yang di gunakan.
3. Untuk industri yang di ambil hanya industri yang mempunyai minimal 6 perusahaan yang masih melaporkan keuangannya di tahun 2009-2010.

Karena sampel ini hanya merupakan sebagian dari populasi, maka hendaklah sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili populasinya atau pengambilan sampel harus representatif (Zainal Mustofa,1998). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah *Go Public* di Bursa Efek Jakarta.

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dari tahun 2009 sampai 2010.

3.1. Identifikasi Sampel Penelitian

NO	Industri	Proxy Industri	Sampel
1	Pharmaceuticals	9	7
2	Automotive and Allied products	17	13
3	Cables	6	4
4	Stone, Clay, Glass and Concrete Products	6	4
5	Metall and Allied Products	14	10
6	Plastics and Glass Products	15	11
7	Chemical and Allied Products	9	6
8	Papper and Allied Product	7	5
9	Apparel and Other Textile Products	11	9
10	Textile Mill Products	9	7
11	Food and Beverages	19	15
Jumlah		**122 Perusahaan**	**91 Perusahaan**

3.2 Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang memiliki karakteristik dimana besar kecilnya variabel dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan kata lain pertumbuhan perusahaan tergantung pada perubahan satu atau lebih faktor. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung atau dipengaruhi oleh faktor lain.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel yang dianalisis dibedakan atas variabel dependent dan independent. Masing-masing variabel yang diindetifikasi sebagai berikut :

3.3.1 Variabel Dependent

1. **ROA (Returns On Assets)**

   Returns On Assets perusahaan (ROAp) keuangan yang go-public di Indonesia. ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. Setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan untuk mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Rasio ini disebut sebagai Return on Investment. Rasio mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menciptakan laba.

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{Laba Operasi}}{\textbf{Total Aktiva}}$$

2. ROE (Returns On Equity)

Returns On Equity perusahaan (ROEp) keuangan yang go-public di Indonesia. merupakan salah alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. Dalam perhitungannya, secara umum ROE dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama setahun terakhir. Walau cara menghitungnya sangat mudah akan tetapi dengan memahami secara mendalam ROE bisa memberikan gambaran tiga hal pokok :

a. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*)

b. Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (*assets management*)

c. Hutang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*)

$$\textbf{ROE} = \frac{\textbf{Laba Bersih}}{\textbf{Modal Sendiri}}$$

3.3.2 Variabel Independent

1. Investasi Aktiva Tetap

Aktiva tetap menuntut pemanfaatan optimum selama taksiran ilmu ekonomisnya. Oleh karena itu,perlu di bentuk satu fungsi yang memiliki tanggung jawap untuk mengatur penggunaan, pemindahan, pemberian otorisasi penghentian aktiva tetap. Untuk menghitung besarnya investasi aktiva tetap setiap tahunnya dilakukan perhitungan nilai buku aktiva setiap tahun dikurangi dengan nilai buku tahun sebelum nya.

(Nilai Buku Tahun Sekarang – Nilai Buku Tahun Sebelumnya)

2. **Intensitas Modal**

Rasio intensitas modal (*capital intesivenes*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberdayakan total aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini didapat dari pembalikan rasio perputaran total aktiva (Brigham dan Gaspenky, 1996) yang dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$IM\ p = \frac{\textbf{Total Aktiva Perusahaan}}{\textbf{Penjualan Perusahaan}}$$

3. Pangsa Pasar

Pangsa pasar adalah porsi dari penjualan industri dari barang atau jasa yang dikendalikan oleh perusahaan. Analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri. Rasio pangsa pasar yang dihitung, menunjukkan posisi relatif perusahaan dalam persaingan memperebutkan pasar. Pangsa pasar digunakan pada penelitiian ini adalah pangsa pasar relatif, maksudnya adalah pangsa pasar yang dipakai tidak meliputi semua perusahaan yang ada dalam industri tersebut, hanya perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya selama periode penelitian. Semakin tinggi nilai rasio pangsa pasar (mendekati 1) berarti semakin kuat posisi perusahaan pasar. Sebaliknya, semakin rendah rasio pangsa pasar (mendekati 0) berarti semakin lemah posisi perusahaan dalam memperebutkan pasar. Menurut Murtini dan Anggraeni (2006:31), pengukuran pangsa pasar dapat dilakukan dengan cara membagi total penjualan perusahaan dengan total penjualan perusahaan persektor. Salah satu cara untuk mengukur pangsa pasar (PP) adalah dengan cara sebagai berikut :

$$PP = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Penjualan Industri}}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) yang diterbitkan oleh perusahaan, buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), *Jakarta Stock Exchange* (JSX) *statistic*, Laporan Bursa Efek Jakarta, Jurnal-jurnal, Surat Kabar Harian, dan Literatur-Literatur lainnya yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

Data yang diperlukan dari penelitian ini terdiri dari :

A. Laporan Keuangan Tahunan (Annual Report) yang diterbitkan oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian yang tertera dalam Buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dari tahun 2008 sampai 2010.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan uji statistik regresi dan korelasi untuk melihat ada tidaknya pengaruh signifikansi terhadap ketiga variabel independen, yaitu Investasi Aktiva Tetap, Intensitas Modal dan Pangsa Pasar terhadap variabel dependen yaitu ROA (*Return On Asset*) dan POE (*Return On Equity*). Langkah – langkah dalam menganalisis penelitian ini adalah :

3.5.1 Metode Analisis

Berdasarkan data hasil perhitungan terhadap Investasi Aktiva Tetap, Intensitas Modal dan Pangsa Pasar dan pengaruhnya terhadap ROA (*Return On Asset*) dan POE (*Return On Equity*), maka dilakukan analisis regresi dan korelasi antara ketiga variabel tersebut. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program *Exel* dan *SPSS*. Mengingat jumlah data yang banyak, maka penulis menggunakan komputer, sehingga hasil yang diperoleh lebih valid daripada dihitung secara manual. Pengujian terhadap analisis regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen mempengaruhi variabel independen.

3.5.2. Koefisien determinasi

Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, salah satu alat analisis yang bisa digunakan adalah koefisien determinasi. Dengan koefisien determinasi, kita bisa mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yanglebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determniasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatru variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel lain.

Untuk memperoleh nilai koefisien determinasi, kita bisa menghitung variasi dari variabel dependen yang bisa dejelaskan oleh variasi variabel independen. Dan kita bisa menghitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Untuk pengujian kontribusi kemampuan menjelaskan variabel bebas untuk bersama-sama terhadap variansi variabel teriat dapat dilihat dari koefisien determniasi (R2) berganda dimana nilai koefisiennya antara $0 \leq 1$, hal ini berarti bahwa nilai R2 yang semakin besar mendekati 1

merupakan indikator yang menunjukkan semakin kiuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

3.5.3. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2001). Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

a) Uji normalitas

Metode statistik yang digunakan dalam uji normalitas sebaran data adalah menggunakan uji non parametik tes dari Kolmogorov-Smirnow. Kaidah yang digunakan dalam menentukan normal tidaknya suatu selebaran data yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Artinya jika dalam hasil analisis diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnow* tertentu dengan tingkat signifikansi > 0,05 maka sebaran data tersebut dinyatakan normal, dan sebaliknya jika tingkat signifikansi $\leq$ 0,05 maka sebaran data dinyatakan tidak normal.

b) Pengujian heteroskedastisitas

Heterokesdastisitas merupakan fenomena dimana pada nilai variabel independent tertentu yang dipilih atau ditetapkan masing-masing kesalahan (e_1) mempunyai nilai varian yang sama, yaitu sebesar α_2.Untuk itu bila model regresi tidak memenuhi asumsi tersebut sudah dapat dipastikan terjadi heterokesdastisitas yang mengakibatkan nilai-nilai estimator (koefisien regresi) tidak efisien, meskipun estimator

tidak bias dan konsisten **(**Gujarati, 1995:365). Dan pengujian terhadap adanya fenomena heterokesdastisitas dapat menggunakan *Spearman Rank Corelation Test* (Gujarati, 1995:372), yang pada prinsipnya pengujian ini hanya untuk model dengan satu variabel independent.

Karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independent, maka pengujian dilakukan satu per satu sesuai prinsip yang diharuskan, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya masing-masing nilai residual (e_1,dimana $e_1=X_1=Y_1$ untuk seluruh sampel.
2. Menyusun urutan untuk nilai mutlak e_1 dan X_1 dalam urutan *ascending* mupun *descending*.
3. Menghitung nilai korelasi *Rang Spearman* dengan rumusan sebagai berikut:

$$Rho = \frac{1 \alpha (r.2)}{n(n^2 - 1)}$$

dimana:

rs : koefisien korelasi rank spearman

d1: selisih antara rank e1 dan d1 yang sesuai

n : jumlah responden

Disamping itu, adanya pengujian heterokesdastisitas ini didasarkan pada hipotesis sebagai berikut:

Ho : rs = 0 tidak terjadi heterokesdastisitas

Ha : rs > 0 terjadi heterokesdastisitas

Dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak artinya tidak terdapat heterokesdastisitas.
2. Jika nilai sig $\leq$ 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima artinya terdapat heterokesdastisitas.

c) Pengujian multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan persamaan VIF = 1/tolerance. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

d) Pengujian autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana faktor pengganggu *(error term)* pada periode tertentu berkorelasi dengan faktor pengganggu pada periode lain. Faktorpengganggu tidak random *(unrandom)*. Autokorelasi disebabkan oleh faktor-faktor kelembaman (inersial), manipulasi data, kesalahan dalam menentukan model *(biasspesification),* adanya fenomena sarang laba-laba, dan penggunaan lag dalam model.Pendeteksian asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* **(**Lukas Setia Atmaja, 2000:350).

Kriteria Pegujian : Jika d-hitung < dL atau d-hitung > (4-dL), Ho ditolak, berarti ada autokorelasi. Jika dU > d-hitung < (4 – dU), Ho diterima, berarti tidak terjadi

autokorelasi. Jika dL < d-hitung < dU atau (4-dU) < d-hitung < (4-dL), maka tidak dapat disimpulkan ada tidaknya autokoelasi

3.5.4. Pengujian Secara Regeresi Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Model analisis yang pertama dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas (ROA) } Y = ß + ß_1X_1 + ß_2X_2 + ß_3X_3 + €$$

Dimana :

ß	=	konstanta
$ß_1 – ß_2$	=	koefisien regresi masing-masing variabel
X_1	=	Pengelolaan Aktiva Tetap
X_2	=	Intensitas Modal
X_3	=	Pangsa Pasar
€	=	error term (variabel pengganggu) atau residual.

Profitabilitas (ROE) $\mathbf{Y = \alpha + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + €}$

Dimana

α	=	konstanta
$\alpha_1 - \alpha_2$	=	koefisien regresi masing-masing variabel
X_1	=	Pengelolaan Aktiva Tetap
X_2	=	Intensitas Modal
X_3	=	Pangsa Pasar
€	=	error term (variabel pengganggu) atau residual

3.5.5. Pengujian secara parsial atau individu

Tes uji secara parsial menguji setiap variabel bebas atau *independent variabel* apakah mempunyai pengaruh yang signifikan positif atau negatif terhadap variabel tidak bebas atau *dependent variabel*.

Langkah-langkah analisis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut :

1. Perumusan hipotesis

   Ho : bi = 0, artinya tidak terdapat pengaruh bi terhadap ROA/ROE perusahaan.

   Ha : bi ≠ 0, artinya terdapat pengaruh bi terhadap ROA/ROE Perusahaan.

2. Menentukan taraf nyata/ level of significance = α

   Taraf nyata / derajad keyakinan yang digunakan sebesar α = 1%, 5%, 10%,

   dengan: $df = n - k$

Dimana:

df = degree of freedom/ derajad kebebasan

n = Jumlah sampel

k = banyaknya koefisien regresi + konstanta

3. Menentukan daerah keputusan, yaitu daerah dimana hipotesa nol diterima atau tidak.

   Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut.

   Ho diterima apabila $-t\ (\alpha / 2;\ n - k) \leq t$ hitung $\leq t\ (\alpha / 2;\ n - k)$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

   Ho ditolak apabila t hitung $> t\ (\alpha / 2;\ n - k)$ atau $-t$ hitung $< -t\ (\alpha / 2;\ n - k)$, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Menentukan uji statistik (Rule of the test)

5. Mengambil keputusan

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- Jika signifikansi t < 0,05 maka H0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika signifikansi t > 0,05 maka H0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.6. Pengujian secara bersama-sama atau simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabelvariabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- Jika F hitung > F tabel, maka H0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika F hitung < F tabel, maka H0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2)(n - k)}$$

Keterangan :

R = koefisien determinan

n = jumlah observasi

k = jumlah variabel

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada pembandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- Jika signifikansi F < 0,05, maka H0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika signifikansi F > 0,05, maka H0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1.Gambaran Umum Data

Berdasarkan analisis variabel-variabel yang digunakan (data telampir), diperoleh hasil deskriptif data untuk variabel ROA, ROE, serta Intensitas Modal, Pangsa Pasar, dan Investasi Aktiva yang terlihat pada table 4.1 dibawah ini.

Table 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	182	-.30	.60	.0919	.11243
ROE	182	-3.25	3.24	.0956	.46941
Intensitas Modal	182	.27	31.15	1.4439	2.95609
Pangsa Pasar	182	.00	7.83	1.0017	1.47325
Log Investasi Aktiva	182	-6.88	6.37	.2979	4.43563
Valid N (listwise)	182				

Untuk dapat mengetahui secara rinci karateristik sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 dari statistik deskripif tersebut dapat dikethui jumlah sampel, nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai standar deviasi tiap-tiap variabel.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 182 sampel. Variabel ROA memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0919, nilai maksimum sebesar 0,60, nilai minimum sebesar -0,30, dan nilai standar deviasi sebesar

0,11243. Variabel ROE memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0956, nilai maksimum sebesar 3,24, nilai minimum sebesar -3,25, dan nilai standar deviasi sebesar 0,46941. Variabel Intensitas Modal memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,4439, nilai maksimum sebesar 31,15, nilai minimum sebesar 0,27, dan nilai standar deviasi sebesar 2,95609. Variabel Pangsa Pasar memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,0017, nilai maksimum sebesar 7,83, nilai minimum sebesar 0,00, dan nilai standar deviasi sebesar 1,47325. Variabel Investasi Aktiva (setelah di Log kan) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,2979, nilai maksimum sebesar 6,37, nilai minimum sebesar -6,88, dan nilai standar deviasi sebesar 4,43563.

4.2.Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang valid dan tidak bias. Uji asumsi klasik ini meliputi uji multikolineaitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Pada penelitian ini telah dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut :

4.2.1.Uji Multikolinearitas

Table 4.2 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	Log Investasi Aktiva	1.057
	Intensitas Modal	1.024
	Pangsa Pasar	1.046

a. Dependent Variable: ROA

Dapat dilihat pada table diatas bahwa nilai VIF tidak melebihi 10 yakni Investasi Aktiva Tetap (1,057), Intensitas Modal (1,024), Pangsa Pasar (1,046). Hal ini telah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Apabila masing-masing variabel independennya mendekati satu dan nilai VIF tidak melebihi 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Table 4.3 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	Log Investasi Aktiva	1.057
	Intensitas Modal	1.024
	Pangsa Pasar	1.046

a. Dependent Variable: ROE

Dapat dilihat pada table diatas nilai VIF tidak melebihi 10 yakni Investasi Aktiva Tetap (1,057), Intensitas Modal (1,024), Pangsa Pasar (1,046). Hal ini telah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Apabila masing-masing variabel independennya mendekati satu dan nilai VIF tidak melebihi 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.2.Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas ROA

Correlations

			Log Investasi Aktiva	Intensitas Modal	Pangsa Pasar	Standardized Residual
Spearman's rho	Log Investasi Aktiva	Correlation Coefficient	1.000	-2.165E-1	.135	-.087
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.069	.241
		N	182	182	182	182
	Intensitas Modal	Correlation Coefficient	-2.165E-1	1.000	-.146*	-.132
		Sig. (2-tailed)	.003	.	.049	.075
		N	182	182	182	182
	Pangsa Pasar	Correlation Coefficient	.135	-.146*	1.000	.001
		Sig. (2-tailed)	.069	.049	.	.988
		N	182	182	182	182
	Standardized Residual	Correlation Coefficient	-.087	-.132	.001	1.000
		Sig. (2-tailed)	.241	.075	.988	.
		N	182	182	182	182

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 4.4 tersebut dapat disimpukan bahwa persamaan regresi periode Penelitian tahun 2009-2010 terhadap ROA adalah nilai sig dari Log Investasi Aktiva Tetap yaitu 0,241, nilai sig dari Intensitas Modal yaitu 0,075 dan nilai sig dari Pangsa Pasar

yaitu 0,988 . Dan disimpulkan tidak mengandung masalah heteroskedastisitas dikarenakan jika nilai sig > 0,05.

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas ROE

Correlations

			Log Investasi Aktiva	Intensitas Modal	Pangsa Pasar	Standardized Residual
Spearman's rho	Log Investasi Aktiva	Correlation Coefficient	1.000	-2.165E-1	.135	-.081
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.069	.278
		N	182	182	182	182
	Intensitas Modal	Correlation Coefficient	-2.165E-1	1.000	-.146*	-.129
		Sig. (2-tailed)	.003	.	.049	.083
		N	182	182	182	182
	Pangsa Pasar	Correlation Coefficient	.135	-.146*	1.000	.107
		Sig. (2-tailed)	.069	.049	.	.150
		N	182	182	182	182
	Standardized Residual	Correlation Coefficient	-.081	-.129	.107	1.000
		Sig. (2-tailed)	.278	.083	.150	.
		N	182	182	182	182

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 4.5 tersebut dapat disimpukan bahwa persamaan regresi periode Penelitian tahun 2009-2010 terhadap ROE adalah nilai sig dari Log Investasi Aktiva Tetap yaitu 0,278, nilai sig dari Intensitas Modal yaitu 0,83 dan nilai sig dari Pangsa Pasar yaitu

0,150 . Dan disimpulkan tidak mengandung masalah heteroskedastisitas dikarenakan jika nilai sig > 0,05.

4.2.3.Uji Autokolerasi

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi ROA

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.989

a. Predictors: (Constant), Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Log Investasi Aktiva

b. Dependent Variable: ROA

Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Dilihat dari tabel Durbin-Watson nilai dL=1,738 dan nilai dU=1,799 dan Dari hasil perhitungan didapat nilai d= 1,989 (4-du>d hitung<4-dl) atau (2,201>1,989<2,262) . Sehingga tidak terdapat Autokorelasi atau Ho di terima.

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi ROE

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2.028

a. Predictors: (Constant), Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Log Investasi Aktiva

b. Dependent Variable: ROE

Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Dilihat dari tabel Durbin-Watson nilai dL=1,738 dan nilai dU=1,799 dan Dari hasil perhitungan didapat nilai d= 2,028 (4-du>d hitung<4-dl) atau (2,201>2,028<2,262). Sehingga tidak terdapat Autokorelasi atau Ho di terima.

4.2.4.Uji Normalitas Data

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual	Standardized Residual
	N	182	182
Normal Parameters[a,,b]	Mean	-.0259681	.0362845
	Std. Deviation	.99359528	.38045194
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.100
	Positive	.091	.088
	Negative	-.068	-.100
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.227	1.355
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.098	.051

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal dan Tidak normalnya data dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji normalitas data. Nilai yang pertama adalah 1,227 dan nilai yang kedua adalah 1,355. Nilai dari keduanya berada >0.05 maka data tersebut dinyatakan normal.

4.2.5.Koefisien Determinasi R_2 (R Square)

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi R_2 (R Square) ROA

Model Summary[b]

Model	R Square
1	.232

a. Predictors: (Constant), Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Log Investasi Aktiva

b. Dependent Variable: ROA

Koefisien determinasi ini menunjukan tingkat (derajat keakuratan) hubungan variabel independent dengan variabel dependent. Dari hasil regresi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,232, yang berarti bahwa variabel ROA sebagai variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu Investasi Aktiva Tetap, Intensitas Modal, dan Pangsa Pasar sebesar 23,2 % dan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Tabel 4.1.1 Koefisien Determinasi R_2 (R Square) ROE

Model Summary[b]

Model	R Square
1	.056

a. Predictors: (Constant), Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Log Investasi Aktiva

b. Dependent Variable: ROE

Koefisien determinasi ini menunjukan tingkat (derajat keakuratan) hubungan variabel independent dengan variabel dependent. Dari hasil regresi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,056, yang berarti bahwa variabel ROE sebagai variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu Investasi Aktiva Tetap, Intensitas Modal, dan Pangsa Pasar sebesar 5,6% dan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

4.3.Uji Hipotesis Secara Simultan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simlutan terhadap variabel dependen atau tidak. Ringkasan hasil pengujian pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel ROA disajikan pada tabel 4.1.1 berikut ini :

4.3.1 Uji F ROA

Tabel 4.1.2 Hasil Uji F ROA

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.532	3	.177	17.956	.000[a]
	Residual	1.756	178	.010		
	Total	2.288	181			

a. Predictors: (Constant), Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Log Investasi Aktiva

b. Dependent Variable: ROA

Pada tabel 4.1.1 didapat hasil nilai F hitung sebesar 17,956 dan F Tabel sebesar 2,68 dengan probability sebesar 0,00ª pada tingkat signifikansi (α) 5%. Dengan demikian nilai probability 0,00ª < 0,05 dan nilai F hitung>Ftabel (17,956 >2,68) maka dapat diambil kesimpulan hipotesis Ha diterima dan menolak Ho. Ho di tolak dan Ha diterima, artinya secara simultan semua variabel independent mempunyai pengaruh terhadap dependent secara signifikan. Jadi semua variabel Investasi Aktiva tetap, Intensitas Modal dan Pangsa Pasar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

4.3.2 Uji F ROE

Tabel 4.1.3 Hasil Uji F ROE

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.244	3	.748	3.538	.016[a]
	Residual	37.639	178	.211		
	Total	39.883	181			

a. Predictors: (Constant), Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Log Investasi Aktiva

b. Dependent Variable: ROE

Pada tabel 4.1.2 didapat hasil nilai F hitung sebesar 3,538 dan F Tabel sebesar 2.68 dengan probability sebesar 0,16ª pada tingkat signifikansi (α) 5%. Dengan demikian nilai probability 0,16ª < 0,05 dan nilai F hitung>Ftabel (3,538 >2,68) maka dapat diambil kesimpulan hipotesis Ha diterima dan menolak Ho. Ho di tolak dan Ha diterima, artinya secara simultan semua variabel independent mempunyai pengaruh terhadap dependent secara signifikan. Jadi semua variabel Investasi Aktiva tetap, Intensitas Modal dan Pangsa Pasar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

4.4. Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotetsis Secara Parsial

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung Investasi Aktiva Tetap, Intensitas Modal dan Pangsa Pasar terhadap ROA. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Intensitas Modal dan Pangsa Pasar terhadap ROA dapat diukur dari signifikan tidaknya pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Intensitas Modal dan Pangsa Pasar baik secara simultan maupun parsial terhadap ROA. Pengaruh efektivitas Investasi Aktiva Tetap, Intensitas Modal dan Pangsa Pasar terhadap ROA dapat diketahui dari hasil output SPSS 12.0 dan persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.2.1 Hasil Uji T ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.115	.010		11.713	.000
	Log Investasi Aktiva	.008	.002	.302	4.481	.000
	Intensitas Modal	-.013	.003	-.347	-5.227	.000
	Pangsa Pasar	-.006	.005	-.082	-1.214	.227

a. Dependent Variable: ROA

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda ROA

$$Y = 0.115 + 0.008\ X_1 – 0.013\ X_2 – 0.006\ X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diinterpretasikan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Jika tidak ada variabel Investasi aktiva tetap, intensitas modal, dan pangsa pasar atau variabel independent = 0, maka besarnya nilai ROA adalah 11,5 %.
2. Variabel investasi aktiva tetap memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,8 %. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa investasi aktiva tetap terhadap jumlah ROA berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan investasi aktiva tetap sebesar 1 persen, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,8 % dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
3. Variabel intensitas modal tetap memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -1,3 %. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa intensitas modal terhadap jumlah ROA berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi penurunan intensitas modal sebesar 1 persen, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 1,3 % dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
4. Variabel pangsa pasar tetap memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0,6 %. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa pangsa pasar terhadap jumlah ROA berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi penurunan pangsa pasar sebesar 1 persen, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,6 % dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

4.4.2 Uji Hipotesis Parsial Terhadap ROA

Pengujian T ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent yang digunakan terhadap variabel dependent secara individual.

1. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap ROA

Dari hasil analisis Uji T di atas, diketahui nilai signifikansi variable investasi aktiva tetap sebesar 0,000. Sedangkan dari hasil analisis regresi linier berganda dihasilkan nilai koofisien positif sebesar 0.008. Dari hasil kedua analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi aktiva tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga Hipotesis 1 di terima atau investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap ROA.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ony (2008). Dari hasil tersebut menyimpulkan investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap ROA

Dari hasil analisis Uji T di atas, diketahui nilai signifikansi variable Intensitas Modal sebesar 0,000. Sedangkan dari hasil analisis regresi linier berganda dihasilkan nilai koofisien negatif sebesar -0.013. Dari hasil kedua analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Intensitas Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga Hipotesis 2 di terima atau intensitas modal berpengaruh terhadap ROA.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Martono (2002), Lyla (2005) Dan sesuai dengan penelitian Robert Sanjaya (2006) Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara rasio intensitas modal dengan ROA perusahaan.

Tetapi, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Yulia fitri (2008). Menyatakan rasio intensitas modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA perusahaan.

3. Pengaruh Pangsa Pasar Terhadap ROA

Dari hasil analisis Uji T di atas, diketahui nilai signifikansi variable Pangsa pasar sebesar 0,227. Sedangkan dari hasil analisis regresi linier berganda dihasilkan nilai koofisien negatif sebesar -0.006. Dari hasil kedua analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pangsa pasar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sehinga Hipotesis 3 di tolak atau pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Martono, (2002) Dan sesuai dengan penelitian Robert Sanjaya, (2006) dengan kesimpulan pangsa pasar berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA perusahaan.

Tetapi, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Yulia fitri (2008) Berkesimpulan pangsa pasar berpengaruh secara signifikan terhadap ROA perusahaan.

Hasil tidak signifikan dalam penelitian ini disebabkan ukuran pangsa pasar lebih relevan dengan pengukuran kinerja jangka panjang, tidak di ukur dari satu periode saja. Oleh karena itu ROA sulit dijelaskan oleh Pangsa pasar dengan baik sehingga hasilnya tidak signifikan.

Tabel 4.2.2 hasil Uji T ROE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.149	.045		3.283	.001
	Log Investasi Aktiva	.013	.008	.121	1.614	.108
	Intensitas Modal	-.013	.024	-.041	-.554	.581
	Pangsa Pasar	.031	.012	.193	2.614	.010

a. Dependent Variable: ROE

4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda ROE

$$Y = 0.149 + 0.013\ X_1 - 0.013\ X_2 + 0.031\ X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diinterpretasikan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Jika tidak ada variabel Investasi aktiva tetap, intensitas modal, dan pangsa pasar atau variabel independent = 0, maka besarnya nilai ROE adalah 14,9 %.
2. Variabel investasi aktiva tetap memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 1,3 %. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa investasi aktiva tetap terhadap jumlah ROE berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan investasi aktiva tetap sebesar 1 persen, maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 1,3 % dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
3. Variabel intensitas modal tetap memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar 1,3 %. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa intensitas modal

terhadap jumlah ROA berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi penurunan intensitas modal sebesar 1 persen, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 1,3 % dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

4. Variabel pangsa pasar tetap memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 3,1 %. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa intensitas modal terhadap jumlah ROE berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi peningkatan pangsa pasar sebesar 1 persen, maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 3,1 % dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

4.4.4 Uji Hipotesis Parsial Terhadap ROE

Pengujian T ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent yang digunakan terhadap variabel dependent secara individual.

1. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap ROE

Dari hasil analisis Uji T di atas, diketahui nilai signifikansi variable Investasi aktiva tetap sebesar 0,108. Sedangkan dari hasil analisis regresi linier berganda dihasilkan nilai koofisien positif sebesar 0.013. Dari hasil kedua analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Investasi aktiva tetap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Sehinga Hipotesis 4 di tolak atau investasi aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap ROE.

Hasil ini tidak sejalan dengan peneltian Ony (2008), di dalam penelitiannya menyatakan bahwa investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal disebabkan oleh konsep ROE yang tidak menggunakan total aktiva sebagai alat pengukuran kinerja perusahaan tetapi menggunakan ekuitas perusahaan, serta di sebabkan banyaknya perusahaan yang mengambil dana investasi dari laba perusahaan, bukan dari modal yang dimiliki oleh perusahaan. variasi ROE sulit dijelaskan oleh investasi aktiva tetap dengan baik sehingga hasilnya tidak signifikan.

2. Pengaruh Intensitas Modal terhadap ROE

Dari hasil analisis Uji T di atas, diketahui nilai signifikansi variable intensitas modal sebesar 0,581. Sedangkan dari hasil analisis regresi linier berganda dihasilkan nilai koofisien negatif sebesar -0.013. Dari hasil kedua analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Sehinga hipotesis 5 di tolak atau intensitas modal tidak berpengaruh terhadap ROE.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Martono (2002), Lyla (2005), Robert Sanjaya (2006), dan Fitri Yulia (2008). Yang di dalam penelitian mereka menyimpulkan rasio intensitas modal berpengaruh secara tidak signifikan terhadap ROE perusahaan.

Hasil tidak signifikan dalam penelitian ini disebabkan oleh rasio intensitas modal di pengaruhi oleh aktiva total dan penjualan bersih, sedangkan rasio ROE dipengaruhi oleh laba bersih dan jumlah ekuitas modal, sehingga hubungan antara rasio IM lebih dekat kepada ROA dari pada ROE perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut maka variasi ROE sulit dijelaskan oleh rasio intensitas modal dengan bak sehingga hasilnya tidak signifikan.

3. Pengaruh Pangsa Pasar terhadap ROE

Dari hasil analisis Uji T di atas, diketahui nilai signifikansi variable intensitas modal sebesar 0,010. Sedangkan dari hasil analisis regresi linier berganda dihasilkan nilai koofisien positif sebesar 0.031. Dari hasil kedua analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pangsa pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sehingga hipotesis 6 di terima atau pangsa pasar berpengaruh terhadap ROE.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Martono (2002), Robert Sanjaya (2006) dan Fitri Yulia (2008), mereka menyimpulkan pangsa pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Variabel ROA sebagai variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu Investasi Aktiva Tetap, Intensitas Modal, dan Pangsa Pasar sebesar 23,2 % dan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain.
2. Hipotesis 1 diterima atau Investasi Aktiva Tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3. Hipotesis 2 diterima atau Intensitas Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4. Hipotesis 3 ditolak atau Pangsa Pasar secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
5. Variabel ROE sebagai variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu Investasi Aktiva Tetap, Intensitas Modal, dan Pangsa Pasar sebesar 5,6% dan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain.
6. Hipotesis 4 ditolak atau Investasi Aktiva Tetap secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
7. Hipotesis 5 ditolak Intensitas Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
8. Hipotesis 6 diterima atau Pangsa Pasar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Pengaruh Investasi Aktiva Tetap , Intensitas Modal dan Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go-Publik di Bursa Efek Jakarta tahun 2009-2010 dengan jumlah Perusahaan atau industri yang lebih banyak dan sampel yang lebih banyak, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih meyakinkan mengenai pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Intensitas Modal, dan Pangsa Pasar pengaruhnya terhadap ROA dan ROE.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Pengaruh Investasi Aktiva Tetap , Intensitas Modal dan Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go-Publik di Bursa Efek Jakarta tahun 2009-2010 dengan menambah kan variabel-variabel yang sekiranya masih berhubungan dengan profitabilitas perusahaan.

Daftar Pustaka

Arianto, Taufik. 2005. Profil Persaingan Usaha Dalam Industri Perbankan Indonesia , Perbanas Finance & Banking Journal, Vol. 6, No. 2, Desember 2004; 95–108

Beard, Donald W., and Dess, Gregory G., 1979, Industry Profitability and Firm Performance: A Preliminary Analysis on Business Portofolio Question, *Academic of Management Proceeding*, 39_{th} Annual Meeting, Atlanta, Georgia, August, 22-25.

Buzzle, Robert D ., Gale, Bradley T. Gale, and Sultan, Ralph G.M., 1975, Market Share – A key to Profitability, *Harvard Business Review* , 53, Jan-Feb, 97-106.

Commanor, William S. and Wilson, A. (1967), "Advertising Market Structure and Performance", *Review of Economics and Statistic*, XLIX-4, November, 4230 –440.

Fitri, Yulia. 2008, Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Ichsan Gorontalo Volume 3. No 1. Februari – April 2008.

Gujarati, Damodar N. 1995, *Basic Econometrics*, Third Edition, McGraw-Hill Book Co., Singapore.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. Satandar akuntansi keuangan. Penerbit salemba empat jakarta.

Indonesian Capital Market Directory (2011).

Lyla. 2005, Pengaruh profitabilitas industri, leverage keuangan tertimbang, dan intensitas modal tertimbang terhadap ROA dan ROE perusahaan kayu dan pengolahannya di Bursa Efek Jakarta.

Martono, Cyrillius. 2002, Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, *Rasio* Analisis Pengaruh Profitabiltas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intesitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap "ROA" dan "ROE" Perusahaan Manufaktur yang Go- Public Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* ISSN 1411-0288, November, 126-140.

Munawir, S. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1990.

Ony ,Widilestariningtyas dan Novy, Megawatie, 2008. Pengaruh Investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Barat dan Banten.

Robert, Sanjaya. 2006, Analisis pengaruh profitabilitas industri, leverage keuangan tertimbang, dan intensitas modal tertimbang serta pangsa pasar, terhadap ROA dan ROE perusahaan keuangan yang go-public di Indonesia.

Smith, J.M dan K. F Skousen (1987). Akuntansi intermediate. Volume komprehensif (terjemahan. Tim penerjemah penerbit Erlangga). Edisi kesembilan. Jakarta : penerbit erlangga.

Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Peneltian*. Cetakan kelima. Bandung: Alfabeta

Wright, Peter, and Kroll, Mark J., and Parnel, John, 1996, *Strategic Management ; Concept and Cases,* Third Edition, Prentice Hall, Engelwood Cliffs, New Jersey.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Perusahaan yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Industri Pharmaceuticals		
No	**Kode Perusahaan**	**Nama perusahaan**
1	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
2	TPIA	PT Taisho Pharceutical Indonesia Tbk.
3	SPIA	PT Schering Plough Indonesia Tbk.
4	PAFA	PT Pyridam Farma Tbk.
5	MRCK	PT Merck Tbk.
6	KAFA	PT Kimia Farma Tbk.
7	KLFA	PT Kalbe Farma Tbk.
Industri Automotive and Allied products		
No	**Kode Perusahaan**	**Nama perusahaan**
1	UDTR	PT United Tractor Tbk.
2	TARA	PT Tunas Ridean Tbk
3	SASA	PT Selamat Sempurna Tbk.
4	PASU	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
5	MPSA	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.
6	IOPA	PT Intraco Penta Tbk.
7	IOSG	PT Indospring Tbk.
8	HOAK	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
9	GAIA	PT Goodyear Indonesia Tbk.

10	POIO	PT Polychem Indonesia Tbk.
11	NPSS	PT Nipress Tbk.
12	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
13	ISIL	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Industri Cables		
No	**Kode Perusahaan**	**Nama perusahaan**
1	SIKL	PT Sumi Indo Kabel Tbk.
2	KWAC	PT KMI Wire and Cable Tbk.
3	KOMI	PT Kabelindo Murni Tbk
4	VELC	PT Voksel Electric Tbk.
Industri Stone, Clay, Glass and Concrete Products		
No	**Kode Perusahaan**	**Nama perusahaan**
1	STIA	PT Surya Toto Indonesia Tbk.
2	MAIO	PT Mulia Industrindo Tbk.
3	MRIO	PT Mitra Investindo Tbk
4	KIAI	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
Industri Metall and Allied Products		
No	**Kode Perusahaan**	**Nama perusahaan**
1	TAIE	PT Tira Austine Tbk.
2	PTHN	PT Pelat Timah Nusantara Tbk.
3	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
4	LMWS	PT Lion Metal Works Tbk.

5	LMPA	PT Lionmesh Prima Tbk.
6	KKSL	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
7	JPSL	PT Jaya Pari Steel Tbk.
8	TMSN	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.
9	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
10	IAIY	PT Indal Alumunium Industry Tbk.
Industri Plastics and Glass Products		
No	**Kode Perusahaan**	**Nama perusahaan**
1	YAHA	PT Yanaprima Hastapersada Tbk.
2	TSSA	PT Trias Sentosa Tbk.
3	SIPA	PT Sekawan Inti Pratama Tbk.
4	ISIY	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
5	DYST	PT Dynaplast Tbk.
6	CPIA	PT Champion Pacific Indonesia Tbk.
7	BLNA	PT Berlina tbk.
8	AFGS	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
9	SIMR	PT Siwani Makmur Tbk.
10	LDIL	PT Leyand Internasional Tbk.
11	LMII	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.
Industri Chemical and Allied Products		
1	UICA	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
2	LULU	PT Lautan Luas Tbk.

3	COIN	PT Colorpak Indonesia Tbk.
4	BAJA	PT Budi Acid Jaya Tbk.
5	AKRC	PT AKR Coprorindo Tbk.
6	SAAC	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.
Industri Papper and Allied Product		
1	TPLL	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
2	PKTK	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
3	IKPP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
4	FSWA	PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
5	SPMA	PT Suparma Tbk.
Industri Apparel and Other Textile Products		
1	SPBT	PT Sepatu Bata Tbk.
2	RPGO	PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
3	PBHT	PT Pan Brothers Tex Tbk.
4	IRSS	PT Indorama Synthetics Tbk.
5	IOAA	PT Indo Acidatama Tbk.
6	ESTX	PT Ever Shine Tex Tbk.
7	KLIA	PT Karwel Indonesia Tbk.
8	PAIE	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
9	ACCX	PT Apac Citra Centertex Tbk.
Industri Textile Mill Products		
1	STMR	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk.

2	RAVX	PT Roda Vivatex Tbk.
3	PAIN	PT Panasia Indosyntec Tbk.
4	CTIY	PT Century Textile Industry (CENTEX) Tbk.
5	AOPS	PT Argo Pantes Tbk.
6	UITX	PT Unitex Tbk.
7	TFIA	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk.
Industri Food and Beverages		
1	UMIT	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
2	TBLG	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
3	TPSF	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
4	SITO	PT Siantar Top Tbk.
5	NDPD	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
6	MBIA	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
7	MYIH	PT Mayora Indah Tbk.
8	ISMR	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	FFIA	PT Fast Food Indonesia Tbk.
11	SKLT	PT Sekar Laut
12	PANA	PT Prashida Aneka Niaga Tbk.
13	PGIL	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.
14	DEDJ	PT Delta Jakrta Tbk.
15	CAKA	PT Cahaya Kalbar Tbk.

LAMPIRAN II

DATA SPSS

2009	ROA%	ROE%	IA mlyr	IM%	PP%
1.	0.14	0.15	49940.00	0.73	1.75
2.	0.60	0.50	-5538.00	0.76	0.16
3.	0.17	0.55	689.00	0.72	0.11
4.	0.07	0.05	-2633.00	0.76	0.05
5.	0.46	0.41	12116.00	0.58	0.29
6.	0.07	0.06	4114.00	0.55	1.11
7.	0.24	0.22	70781.00	0.71	3.53
8.	0.22	0.28	2330478.00	0.83	7.21
9.	0.10	0.31	67443.00	0.39	1.13
10.	0.20	0.27	-16959.00	0.69	0.34
11.	-0.01	-0.46	-12150.00	2.61	0.04
12.	0.05	0.11	-667.00	2.37	0.01
13.	0.08	0.10	77961.00	0.99	0.29
14.	0.04	0.35	-23414.00	0.86	0.18

15.	0.01	0.25	-32896.00	0.94	0.53
16.	0.11	0.29	108857.00	0.92	0.29
17.	0.03	0.27	49414.00	0.73	1.71
18.	-0.01	0.05	-122228.00	1.18	0.77
19.	0.02	0.03	2443.00	1.12	0.07
20.	0.09	0.12	70518.00	1.50	0.42
21.	0.14	0.06	198.00	0.65	0.93
22.	0.07	0.09	-10822.00	0.60	0.89
23.	0.02	0.01	-2281.00	1.18	0.32
24.	0.07	0.14	13270.00	0.72	1.86
25.	0.21	0.35	-15576.00	1.03	0.86
26.	0.01	-0.41	-196183.00	1.02	2.77
27.	0.00	0.31	-6075.00	1.60	0.06
28.	0.03	0.18	337593.00	3.67	0.31
29.	0.10	0.03	-7812.00	0.85	0.10
30.	0.11	0.10	-421.00	0.52	0.51
31.	0.10	0.08	-7743.00	0.89	0.26
32.	0.16	0.15	777.00	1.37	0.09

33.	0.05	0.06	15001.00	0.58	0.05
34.	0.00	0.09	216655.00	0.76	7.37
35.	0.06	0.01	643.00	1.17	0.13
36.	0.02	0.42	6277.00	0.37	1.18
37.	0.04	-0.02	190.00	1.32	0.09
38.	0.08	-0.20	-6106.00	1.00	0.21
39.	0.16	0.15	11930.00	0.69	0.37
40.	0.08	0.13	-72143.00	1.22	2.07
41.	0.09	0.04	-4216.00	0.92	0.21
42.	0.06	0.33	42618.00	1.38	1.62
43.	0.11	0.15	23814.00	0.86	1.97
44.	0.13	0.12	-9401.00	0.63	0.66
45.	0.10	0.11	14300.00	0.94	0.71
46.	0.05	0.04	269399.00	1.03	2.52
47.	-0.30	-0.49	-6141.00	31.15	0.00
48.	0.04	-0.03	137102.00	4.88	0.36
49.	0.08	0.02	-5437.00	1.42	0.50
50.	0.02	0.03	-166129.00	0.85	0.83

51.	0.04	0.11	-9255.00	0.82	1.18
52.	0.21	0.27	7802.00	0.49	0.14
53.	0.10	0.20	83677.00	0.90	0.56
54.	0.09	0.16	643579.00	0.68	2.82
55.	0.23	0.23	297657.00	0.86	0.46
56.	-0.02	-0.04	-482027.00	3.77	0.11
57.	0.05	0.05	-2512344.00	2.01	1.71
58.	0.00	-0.08	-7594088.00	3.28	2.59
59.	0.12	0.17	-69885.00	1.34	0.42
60.	0.04	0.04	-35271.00	1.40	0.16
61.	0.18	0.18	11713.00	0.70	0.54
62.	0.01	0.01	-13545.00	1.18	0.46
63.	0.05	0.25	-16433.00	0.51	1.43
64.	0.01	0.04	-783805.00	1.11	4.15
65.	0.11	0.12	-8407.00	1.17	0.32
66.	0.00	0.03	45515.00	0.96	0.49
67.	-0.18	0.08	-12411.00	1.44	0.06
68.	0.17	-0.06	-3081.00	0.39	0.22

69.	-0.04	0.58	-133943.00	1.21	1.34
70.	0.01	0.10	-28704.00	2.05	0.59
71.	0.17	0.19	2157.00	2.76	0.33
72.	0.00	0.00	-46739.00	1.16	1.29
73.	-0.10	-1.55	-61837.00	1.40	0.35
74.	-0.09	-2.06	-80481.00	1.94	1.04
75.	-0.06	1.04	-268237.00	0.75	3.19
76.	-0.07	-0.22	-3518.00	0.99	0.20
77.	0.07	0.05	42558.00	1.07	0.34
78.	0.10	0.28	66772.00	1.00	0.58
79.	0.07	0.06	-10997.00	2.94	0.11
80.	0.07	0.10	707.00	0.87	0.13
81.	0.25	0.34	3250.00	0.71	0.10
82.	0.52	3.24	17692.00	0.61	0.34
83.	0.19	0.24	252046.00	0.68	1.00
84.	0.12	0.20	1209476.00	1.08	7.83
85.	0.18	0.84	3834.00	0.63	3.42
86.	0.21	0.28	20921.00	0.42	0.51

87.	0.01	0.11	7936.00	0.71	0.06
88.	0.12	0.26	-135.00	0.60	0.12
89.	0.18	0.64	-769.00	0.40	0.05
90.	0.21	0.21	-5338.00	1.03	0.16
91.	0.16	0.16	1979.00	0.48	0.25

	ROA%	**ROE%**	**IA mlyr**	**IM%**	**PP%**
92.	0.16	0.19	45785.00	0.70	1.79
93.	0.41	0.34	10318.00	1.05	0.11
94.	0.02	-0.66	-5184.00	0.90	0.09
95.	0.06	0.05	-1220.00	0.71	0.05
96.	0.35	0.33	142.00	0.55	0.28
97.	0.09	0.12	11135.00	0.52	1.11
98.	0.25	0.24	207138.00	0.69	3.57
99.	0.17	0.24	1425648.00	0.80	6.88
100.	0.12	0.22	104723.00	0.31	1.26
101.	0.21	0.29	35259.00	0.68	0.29
102.	0.05	0.00	69783.00	1.61	0.05
103.	0.06	0.13	956.00	2.54	0.01

104.	0.09	0.20	13829.00	0.89	0.34
105.	0.16	0.31	1292.00	0.75	0.19
106.	0.17	0.26	5891.00	0.64	0.60
107.	0.08	0.16	-70793.00	0.66	0.32
108.	0.04	0.35	147357.00	0.73	2.02
109.	0.02	0.03	-112904.00	1.15	0.60
110.	0.07	0.09	13342.00	0.84	0.07
111.	0.08	0.11	441749.00	1.51	0.37
112.	0.03	0.01	-10150.00	0.49	1.23
113.	0.11	0.17	424.00	0.48	1.23
114.	0.03	0.02	-5069.00	0.74	0.54
115.	0.04	0.03	-1746.00	0.86	1.31
116.	0.24	0.31	-31552.00	0.97	0.87
117.	0.04	-3.25	1576865.00	1.34	2.62
118.	0.05	0.20	-5225.00	1.35	0.07
119.	0.05	0.07	-20477.00	2.17	0.45
120.	0.08	0.04	7790.00	0.81	0.12
121.	0.01	0.15	42679.00	7.28	0.60

122.	0.09	0.07	-11743.00	0.97	0.26
123.	0.15	0.15	-1405.00	1.46	0.09
124.	0.15	0.16	-884.00	0.49	0.07
125.	0.06	0.11	1010392.00	1.18	6.52
126.	0.09	0.09	-1573.00	0.96	0.19
127.	0.02	0.03	12990.00	0.29	1.88
128.	0.01	-0.02	-141.00	1.60	0.08
129.	0.10	0.20	-11021.00	0.84	0.20
130.	0.17	0.16	5314.00	0.58	0.39
131.	0.09	0.11	-45920.00	1.16	1.97
132.	0.08	0.05	-3830.00	0.88	0.19
133.	0.13	0.16	158940.00	1.37	1.83
134.	0.11	0.16	209547.00	0.96	1.82
135.	0.16	0.13	-16022.00	0.65	0.61
136.	0.11	0.17	32612.00	0.97	0.64
137.	0.18	0.18	-106633.00	0.98	2.74
138.	-0.18	-0.84	-25427.00	24.98	0.00
139.	0.07	0.00	-1154836.00	4.09	0.35

140.	0.10	0.01	22634.00	1.52	0.45
141.	0.03	0.03	-89851.00	0.71	0.81
142.	0.05	0.11	145556.00	0.92	0.98
143.	0.14	0.21	841.00	0.53	0.13
144.	0.07	0.06	62757.00	0.93	0.53
145.	0.06	0.13	178655.00	0.63	3.07
146.	0.09	0.09	36171.00	0.88	0.47
147.	0.00	0.00	-169562.00	2.97	0.11
148.	0.03	0.07	-504103.00	1.74	1.50
149.	0.03	0.01	-2747005.00	2.36	2.82
150.	0.11	0.16	527492.00	1.33	0.42
151.	0.07	0.04	100634.00	1.28	0.15
152.	0.18	0.18	12075.00	0.75	0.52
153.	0.03	0.03	-7082.00	1.06	0.46
154.	0.07	0.21	-5405.00	0.62	1.14
155.	0.05	0.09	-230907.00	0.92	4.44
156.	0.06	0.04	-8168.00	1.06	0.27
157.	0.01	0.01	11328.00	0.95	0.49

158.	-0.15	0.10	-965.00	1.88	0.03
159.	0.18	-0.05	-2330.00	0.27	0.26
160.	-0.04	-1.61	165084.00	1.09	1.38
161.	-0.01	0.03	-18671.00	1.95	0.62
162.	0.22	0.24	3991.00	2.23	0.36
163.	0.02	0.00	-355074.00	1.80	0.78
164.	-0.02	-0.53	-36152.00	1.26	0.35
165.	-0.02	-0.59	-7826.00	2.15	0.92
166.	0.05	0.12	-94490.00	0.66	3.74
167.	-0.16	0.15	-3752.00	0.94	0.23
168.	0.09	0.08	133029.00	1.07	0.36
169.	0.10	0.20	153843.00	1.24	0.57
170.	0.07	0.13	71516.00	2.75	0.14
171.	0.08	0.10	-6808.00	0.85	0.15
172.	0.22	0.22	141185.00	0.93	0.12
173.	0.54	0.94	108015.00	0.64	0.34
174.	0.18	0.24	206790.00	0.61	1.39
175.	0.14	0.18	941121.00	1.23	7.39

176.	0.20	0.19	124147.00	0.74	3.46
177.	0.16	0.25	33324.00	0.42	0.56
178.	0.03	0.04	-2532.00	0.63	0.06
179.	0.11	0.09	479.00	0.45	0.18
180.	0.20	0.43	6275.00	0.47	0.05
181.	0.25	0.24	-5351.00	1.29	0.11
182.	0.05	0.10	9223.00	1.18	0.14

LAMPIRAN III

STATISTIK DESKRIPTIF

Table 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	182	-.30	.60	.0919	.11243
ROE	182	-3.25	3.24	.0956	.46941
Intensitas Modal	182	.27	31.15	1.4439	2.95609
Pangsa Pasar	182	.00	7.83	1.0017	1.47325
Log Investasi Aktiva	182	-6.88	6.37	.2979	4.43563
Valid N (listwise)	182				

LAMPIRAN IV

UJI MULTIKOLINEARITAS

Table 4.2 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Log Investasi Aktiva	.946	1.057
	Intensitas Modal	.977	1.024
	Pangsa Pasar	.956	1.046

a. Dependent Variable: ROA

Table 4.3 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Log Investasi Aktiva	.946	1.057
	Intensitas Modal	.977	1.024
	Pangsa Pasar	.956	1.046

a. Dependent Variable: ROE

LAMPIRAN V

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas ROA

Correlations

			Log Investasi Aktiva	Intensitas Modal	Pangsa Pasar	Standardized Residual
Spearman's rho	Log Investasi Aktiva	Correlation Coefficient	1.000	-2.165E-1	.135	-.087
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.069	.241
		N	182	182	182	182
	Intensitas Modal	Correlation Coefficient	-2.165E-1	1.000	-.146*	-.132
		Sig. (2-tailed)	.003	.	.049	.075
		N	182	182	182	182
	Pangsa Pasar	Correlation Coefficient	.135	-.146*	1.000	.001
		Sig. (2-tailed)	.069	.049	.	.988
		N	182	182	182	182
	Standardized Residual	Correlation Coefficient	-.087	-.132	.001	1.000
		Sig. (2-tailed)	.241	.075	.988	.
		N	182	182	182	182

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas ROE

Correlations

			Log Investasi Aktiva	Intensitas Modal	Pangsa Pasar	Standardized Residual
Spearman's rho	Log Investasi Aktiva	Correlation Coefficient	1.000	-2.165E-1	.135	-.081
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.069	.278
		N	182	182	182	182
	Intensitas Modal	Correlation Coefficient	-2.165E-1	1.000	-.146*	-.129
		Sig. (2-tailed)	.003	.	.049	.083
		N	182	182	182	182
	Pangsa Pasar	Correlation Coefficient	.135	-.146*	1.000	.107
		Sig. (2-tailed)	.069	.049	.	.150
		N	182	182	182	182
	Standardized Residual	Correlation Coefficient	-.081	-.129	.107	1.000
		Sig. (2-tailed)	.278	.083	.150	.
		N	182	182	182	182

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN VI

UJI AUTOKORELASI

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi ROA

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482[a]	.232	.219	.09933	1.989

a. Predictors: (Constant), Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Log Investasi Aktiva

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi ROE

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.237[a]	.056	.040	.45984	2.028

a. Predictors: (Constant), Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Log Investasi Aktiva

b. Dependent Variable: ROE

LAMPIRAN VII

UJI NORMALITAS DATA

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual	Standardized Residual
	N	182	182
Normal Parameters[a,,b]	Mean	-.0259681	.0362845
	Std. Deviation	.99359528	.38045194
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.100
	Positive	.091	.088
	Negative	-.068	-.100
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.227	1.355
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.098	.051

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN VIII

KOEFISIEN DETERMINASI R^2

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi R_2 (R Square) ROA

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482[a]	.232	.219	.09933	1.989

a. Predictors: (Constant), Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Log Investasi Aktiva

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi R_2 (R Square) ROE

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.237[a]	.056	.040	.45984	2.028

a. Predictors: (Constant), Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Log Investasi Aktiva

b. Dependent Variable: ROE

LAMPIRAN IX

UJI F

Tabel 4.1.1 Hasil Uji F ROA

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.532	3	.177	17.956	.000[a]
	Residual	1.756	178	.010		
	Total	2.288	181			

a. Predictors: (Constant), Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Log Investasi Aktiva

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.1.2 Hasil Uji F ROE

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.244	3	.748	3.538	.016[a]
	Residual	37.639	178	.211		
	Total	39.883	181			

a. Predictors: (Constant), Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Log Investasi Aktiva

b. Dependent Variable: ROE

LAMPIRAN X

UJI T

Tabel 4.2.1 hasil Uji T ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.115	.010		11.713	.000
	Log Investasi Aktiva	.008	.002	.302	4.481	.000
	Intensitas Modal	-.013	.003	-.347	-5.227	.000
	Pangsa Pasar	-.006	.005	-.082	-1.214	.227

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.2.2 hasil Uji T ROE

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.149	.045		3.283	.001
Log Investasi Aktiva	.013	.008	.121	1.614	.108
Intensitas Modal	-.013	.024	-.041	-.554	.581
Pangsa Pasar	.031	.012	.193	2.614	.010

a. Dependent Variable: ROE